

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut data WHO (*World Health Organization*), setiap tahun di seluruh dunia 358.000 ibu meninggal saat hamil atau bersalin dimana 355.000 ibu (99%) berasal dari negara berkembang. Rasio kematian ibu di negara-negara berkembang merupakan peringkat tertinggi dengan 290 kematian ibu per 100.000 kelahiran bayi hidup jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu di negara maju, yaitu 14 kematian ibu per 100.000 kelahiran bayi hidup (WHO, UNICEF, UNFPA, and The World Bank, 2010). WHO (*World Health Organization*) memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan, proses kelahiran. Hampir semua kasus kematian ini sebenarnya dapat di cegah sekitar 99% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan setelah persalinan (WHO, 2012).

Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2010 diketahui AKI di Indonesia sebesar 214 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia, diperoleh estimasi sebesar 34 per 1000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2010). Angka kematian ibu di Kabupaten Sleman sebanyak 10 kasus dan kematian bayi sebanyak 89 kasus (Dinkes Sleman, 2011).

Penyebab kematian ibu di Indonesia merupakan komplikasi perinatal, salah satunya berupa komplikasi persalinan. Komplikasi persalinan/penyulit persalinan dapat terjadi sekitar 31% dari seluruh persalinan (Pillitteri, 2003). Sedangkan hasil penelitian Kjaergaard (2009) bahwa insiden kumulatif penyulit persalinan adalah 37% dan 61% penyulit persalinan terjadi pada kala dua persalinan.

Penyulit persalinan dapat terjadi karena adanya masalah pada komponen utama proses persalinan yaitu *passenger*, *passageway*, *power*, *position*, dan *psychologic* (Perry, et all, 2010). Mochtar (2008) menyatakan bahwa masalah pada *passenger* adalah kelainan yang terjadi pada janin seperti kelainan posisi janin, sikap/habitus janin, presentasi janin, dan letak janin. Masalah pada

passageway adalah kelainan pada jalan lahir yaitu tulang panggul. Masalah pada *power* adalah kelainan pada his/kontraksi uterus. Masalah pada *position* adalah kesalahan yang terjadi pada posisi ibu saat bersalin. Sedangkan masalah pada *psychologic* adalah masalah yang terjadi pada respon psikologis ibu saat bersalin (Perry, *et all*, 2010).

Penyulit persalinan biasanya terjadi pada jarak kehamilan kurang dari 2 tahun yaitu jarak antar kehamilan satu dengan kehamilan berikutnya kurang dari 2 tahun (24 bulan). Kondisi rahim belum pulih, waktu ibu untuk menyusui dan merawat bayi kurang (BKKBN, 2007).

Menurut Rochjati (2003) ibu hamil yang jarak kehamilannya kurang dari 2 tahun, kesehatan ibu dan rahim ibu masih butuh istirahat, ada kemungkinan ibu masih menyusui. Bahaya yang dapat terjadi pada ibu hamil adalah perdarahan setelah bayi lahir karena kondisi ibu lemah, bayi prematur, bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Oleh karena itu jarak kehamilan yang baik adalah 2-4 tahun (BKKBN, 2007).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Gamping 1 pada tanggal 9 Desember 2013 didapatkan ibu dengan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun yang mengalami penyulit persalinan pada bulan Januari – November 2013 sebanyak 25 orang. Penyulit persalinan yang dialami adalah perdarahan sebanyak 5, eklamsi 5 orang, presentasi bokong 5 orang, gemeli 5 Orang. Sesuai data di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Jarak Kehamilan Kurang dari 2 Tahun dengan Kejadian Penyulit Persalinan di Puskesmas Gamping 1 Sleman Periode Januari-Desember 2013”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka rumusan masalahnya adalah “Apakah ada hubungan antara jarak kehamilan kurang dari 2 tahun dengan kejadian penyulit persalinan di Puskesmas Gamping 1 Sleman Periode Januari-Desember 2013?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan antara jarak kehamilan kurang dari 2 tahun dengan kejadian penyulit persalinan di Puskesmas Gamping 1 Sleman Periode Januari-Desember 2013.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui prosentase jarak kehamilan kurang dari 2 tahun di Puskesmas Gamping 1 Sleman Periode Januari-Desember 2013.
- b. Untuk mengetahui jenis penyulit persalinan pada ibu hamil dengan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun di Puskesmas Gamping 1 Sleman Periode Januari-Desember 2013.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan ilmu pengetahuan/sebagai sumber teori di bidang kesehatan ibu dan anak khususnya mengenai hubungan antara jarak kehamilan kurang dari 2 tahun dengan kejadian penyulit persalinan sehingga dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di Puskesmas Gamping 1
Lebih meningkatkan pelayanan kesehatan dalam memberikan memberikan penyuluhan tentang usia reproduksi sehat.
- b. Bagi ibu hamil
Menambah informasi dan pengetahuan kepada ibu hamil tentang risiko penyulit persalinan pada jarak kehamilan kurang dari 2 tahun.
- c. Bagi peneliti lain
Dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya guna meneliti lebih lanjut tentang hubungan antara jarak kehamilan kurang dari 2 tahun dengan kejadian penyulit persalinan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1.

Penulis (Tahun)	Judul	Rancangan Penelitian	Sampel	Hasil Utama	Persamaan	Perbedaan
Suwanti, Prasetyo, A. W. , Rizka, B. H. 2012.	Hubungan Umur, Jarak Persalinan Dan Riwayat Abotus Dengan Kejadian Plasenta Previa Di RSUD Provinsi NTB tahun 2012	Metode penelitian yang digunakan adalah observasion al analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	89 Orang	Ada hubungan signifikan antara umur, jarak persalinan dan riwayat abortus dengan kejadian plasenta previa	Variabel bebas.	Variabel terikat, metode penelitian dan analisa data
Nurjanah. N, Dewi, T. S. 2013.	Hubungan Jarak Kelahiran dan Jumlah Balita Dengan Status Gizi di Rw 07 Wilayah Kerja Puskesmas Cijerah Kota Bandung	Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	60 orang	Adanya hubungan jarak kelahiran dengan status gizi	Variabel bebas	Variabel terikat